

Pengembangan Kemahiran Guru Mengaplikasikan Komputer Jinjing Melalui Teknik Pelatihan Di SDN 2 Pojok Semester II Tahun 2021/2022

Diterima:

19 Juni 2022

Revisi:

26 Juni 2022

Terbit:

2 Juli 2022

Wiyati

Sekolah Dasar Negeri 2 Pojok

Tulungagung, Indonesia

E-mail: wiyati.sdn2pojok@gmail.com

***Abstract**----* Technology develops rapidly from time to time along with the development of science. Computers are one of the products of technological developments that are now widely used. Laptops or portable computers are mobile computers that are relatively small and light in weight, weighing from 1-6 kg. To carry out the duties of a professional teacher requires the operational competence of computer equipment in carrying out their duties. Teacher competence is related to professionalism, namely professional teachers are competent teachers. Based on observations, the researcher who is also the Head of SDN 2 Pojok knows that there are still teachers who think that not using computers and IT in the learning process is not something that interferes with the learning process so that teachers feel they don't need to know how to use computers. In an effort to develop the skills or competencies of teachers in the application of portable computers, the author as the head of SDN 2 Pojok and researchers will conduct training activities. In general, this study aims to determine the impact of organizing training activities on the development of teacher skills and specifically the purpose of this study is to analyze the success of training activities in the application of portable computers as teaching media by SDN 2 Pojok teachers. Proficiency indicators in this study if the teacher reaches the "Good" or "Very Good" category with the criteria of a score of 76% to 100%.

Based on the results of the study, it was concluded that scientifically proven training can develop teacher skills in the application of portable computers as learning media at SDN 2 Pojok, Ngantru District, Tulungagung Regency in 2022. It is proven from the results of the first cycle of observations that the teacher A score reached 62.86% of 37, 14% while teacher b achieved a score of 65.71% from 34.29%, 3) the observation of cycle II obtained a score of teacher A reaching a score of 88.57% while teacher B reached a value of 91.43% with these results proving that teacher proficiency increased with significant.

Keywords: Teacher Skills Development, Application of Portable Computers, Training Techniques, SDN 2 Pojok

I. PENDAHULUAN

Untuk menjalankan tugas keprofesionalannya guru memerlukan kompetensipengaplikasian perangkat computer dalam melaksanakan tugasnya.Kompetensi guru berkaitan dengan profesionalisme, yaitu guru yang profesional adalah guru yang kompeten.Karena itu, kompetensi profesionalisme guru dapat diartikan sebagai Kemahiran dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya dengan Kemahiran tinggi. Daryanto dan Tasrial (2011:1) mengatakan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas profesionalannya.

Hasil observasi, peneliti yang juga sebagai Kepala SDN 2 Pojok mengetahui bahwa masih ada guru yang beranggapan tidak menggunakan komputer dan IT dalam proses pembelajaran bukan hal mengganggu jalannya pembelajaran karena guru merasa tidak mendapatkan fasilitas komputer saat mengajar, jadi inilah yang membuat guru merasa tidak perlu untuk tahu cara menggunakan komputer. Jika dilihat dari kenyataannya ini terjadi pada guru-guru yang sudah berusia tua, walaupun yang guru *junior* pun masih ada yang gagap pada kemandirian IT. Melihat kondisi tersebut peneliti selaku kepala SDN 2 Pojok akan melaksanakan pelatihan kepada guru binaan.

Sebagai upaya untuk mengembangkan kemahiran atau kompetensi guru dalam pengaplikasian computer jinjing, saya selaku kepala SDN 2 Pojok dan Peneliti akan melakukan kegiatan pelatihan. Secara umum pelatihan adalah suatu pertemuan antara ahli untuk membahas masalah praktis atau yang bersangkutan dengan pelaksanaan dalam bidang keahliannya, atau sanggar kerjanya, dan pertemuannya bersifat ilmiah dengan skala yang kecil. Kegiatan pelatihan merupakan kegiatan yang sering dilakukan oleh berbagai kalangan dan meliputi berbagai bidang. Berdasarkan paparan latar belakang yang diuraikan peneliti atau penelitidiatas akan melakukan penelitian dengan judul :*“Pengembangan Kemahiran Guru Mengaplikasikan Komputer Jinjing Melalui Teknik Pelatihan Di SDN 2 Pojok Semester II Tahun 2021/2022”*..

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena sifatnya analisis deskriptif yang mana data yang diperoleh seperti hasil observasi/pengamatan, yang ada di SDN 2 Pojok Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. Pemilihan sekolah tersebut bertujuan untuk meningkatkan Kemahiran guru dalam Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Pelaksanaan penelitian ini berbentuk 2 siklus yang masing-masing meliputi: *planning* (perencanaan), *action* (pelaksanaan), *observation* (pengamatan) dan *reflection* (refleksi). Masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan. Subyek penelitian ini adalah 2 (Dua) orang guru dari SDN 2 Pojok Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi dengan alat pengumpulan data berupa pedoman observasi dan dokumentasi. Setelah itu data yang diperoleh akan dianalisis sesuai dengan apa yang telah terjadi di dalam kehidupan atau kelas sesungguhnya. Menganalisis data yang telah dikumpulkan baik data tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan maupun refleksi. Analisis data ini harus disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Instrumen yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah lembar observasi guru. Hal-hal yang diobservasi adalah tentang Kemahiran guru dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada saat proses pelaksanaan supervisi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk mengorganisasikan data, menyajikan dan menganalisis data tanpa melakukan penarikan kesimpulan. Indikator kemahiran dalam penelitian ini apabila guru mencapai kategori “Baik” atau “Baik Sekali” dengan kriteria Skor 76% s.d 100%.

III. HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Dari hasil penilaian prasiklus diketahui bahwa Kemahiran guru dalam mengaplikasikan computer jinjing untuk guru A (Ica Fajar Aini, S.Pd.Sd) memperoleh kategori “Kurang Sekali”, sedangkan guru B (Reni Sumarwanti, S.Pd) dengan kategori “Kurang Sekali”.

1. Siklus I

Pada tahap ini peneliti melaksanakan penilaian Kemahiran guru mengaplikasikan computer jinjing. Pemahaman guru dalam menggunakan computer akan menunjukkan meningkatnya kompetensi atau kemahiran yang ada dalam dirinya. Pemahaman tersebut ditentukan dengan standar keberhasilan pemahaman yaitu pencapaian skor harapan senilai 5 dari jumlah skor hasil observasi. Dari skor tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru sudah meningkat kompetensinya atau belum setelah mengikuti *pelatihan* mengenai pengaplikasian computer jinjing sebagai media mengajar. Pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan mengamati peningkatan kemahiran guru setelah satu minggu mengajar menggunakan media computer jinjing melalui lembar observasi. Hasil pengamatan terhadap guru dalam menggunakan computer jinjing sebagai media mengajar pada Siklus I hasilnya dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Penilaian Kemahiran Guru Siklus I

Indikator	Subyek	
	A	B
Kemahiran	62,86	65,71

Namun meskipun demikian pelaksanaan *pelatihan* dalam meningkatkan kemahiran guru dalam hal mengaplikasikan computer jinjing sebagai media mengajar pada siklus I ini berjalan dengan cukup baik. Hal ini terlihat pada hasil observasi yang menunjukkan adanya peningkatan kemahiran oleh para guru meskipun belum terlalu tinggi. Pada tahap evaluasi terhadap tindakan dan data-data yang diperoleh. Dari reaksi dan tanggapan guru, dapat dinyatakan bahwa *pelatihan* mampu meningkatkan semangat guru dalam mempelajari penggunaan computer jinjing sebagai media mengajar di SDN 2 Pojok .Pertama peneliti akan mengidentifikasi masalah yang timbul, kedua peneliti mengevaluasi kegiatan siklus I. Selanjutnya pertemuan bersama guru untuk membahas hasil evaluasi dan penyusunan langkah-langkah untuk siklus II.

2. Siklus II

Tahap perencanaan pada siklus kedua ini, peneliti melakukan pertemuan dengan guru untuk menyusun jadwal penelitian dan menyiapkan instrument penelitian untuk siklus II guna perbaikan pada siklus I. Hasil pengamatan terhadap guru dalam pengaplikasian computer jinjing sebagai media mengajar pada Siklus II dapat dilihat di pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Penilaian Kemahiran Guru Siklus II

Indikator	Subyek	
	A	B
Kemahiran	88,57	91,43

Dari analisis data pada tabel 2 terlihat jelas hasil dari observasi pada siklus ke II ini sudah terjadi peningkatan kemahiran guru dalam hal pengaplikasian computer jinjing sebagai media mengajar. Hal tersebut membuktikan bahwa pelaksanaan *pelatihand* dalam mengembangkan kemahiran guru pada pengaplikasian computer jinjing sebagai media mengajar pada siklus II sudah sesuai harapan. Jadi, dengan dilaksanakannya *pelatihan* pada siklus II, maka guru di SDN 2 Pojok dapat diindikasikan bahwa kemahiran guru telah meningkat.

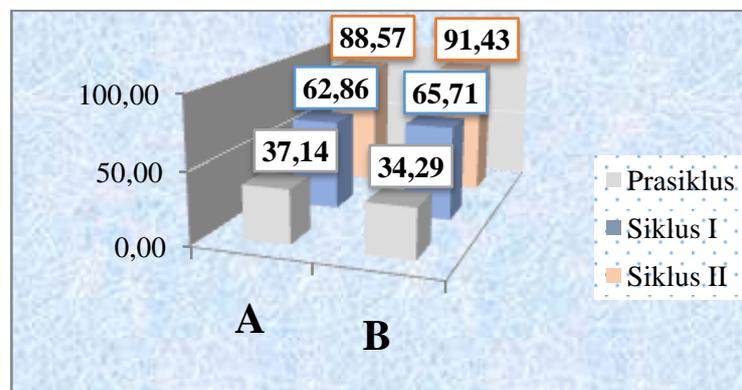
B. Pembahasan

Pada akhir kegiatan diperoleh hasil yang cukup menggembarikan yang memberikan indikasi tercapainya tujuan penelitian tindakan ini. Peneliti mengadakan analisis hasil penelitian dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Penilaian Kemahiran Guru

Kegiatan	Administrasi Penilaian Kemahiran Guru	
	A	B
Prasiklus	37,14	34,29
Siklus I	62,86	65,71
Siklus II	88,57	91,43

Dari tabel 4.4 diatas dapat diketahui nilai presentase kemahiran gurupada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan menggunakan diagram sebagai berikut:



Grafik 1. Hasil Analisis Penilaian Kemahiran Guru

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelatihan terbukti secara ilmiah dapat mengembangkankemahiran guru dalam pengaplikasian computer jinjing sebagai mediapembelajaran di SDN 2 Pojok Kecamatan Ngantru KabupatenTulungagung Tahun 2022. Terbukti dari hasil observasi siklus I perolehan skor guru A mencapai nilai 62,86% dari 37,14% sedangkan guru b mencapai nilai 65,71% dari 34,29%, 3) observasi siklus II memperoleh skor guru A mencapai nilai 88,57% sedangkan guru B mencapai nilai 91,43% dengan hasil tersebut membuktikan bahwa kemahiran guru meningkat dengan signifikan.

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk penyelenggaraan *pelatihan*, harus dilaksanakan sebaik mungkin agar guru dapat mengembangkan kompetensi yang dimilikinya.
2. Untuk kompetensi guru dalam hal pengaplikasian komputer, guru diharapkan mengikuti *pelatihan* dengan baik agar lebih paham tentang cara pengaplikasian komputer sebagai media mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambar, Teguh Sulistiyani dan Rosidah. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia,. (Yogyakarta : Graha Ilmu).
- Andrew F Sikula, 2007. Sistem Manajemen Kinerja, Edisi Terjemahan, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto,S. 2018. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin. Burhan. 2011. Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana Predana Media Group
- Daryanto dan Tasrial. 2011. Konsep Pembelajaran Kreatif. Yogyakarta: Gavamedia
- Febrian, Jack. 2007. Kamus Komputer dan Teknologi Informasi. Penerbit. Informatika.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi. Revisi. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- Jogiyanto. 2014. Analisis dan Desain Sistem Informasi, Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mathis, Robert & H. Jackson, John. 2011. Human Resource Management (edisi. 10). Jakarta : Salemba Empat.
- Siswanto, Bejo. 2010. Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan. Administratif dan Operasional. Jakarta: Bumi Aksara.
- Stephen P.Robbins, 2009. Manajemen, Jilid 1. Edisi Kesepuluh. Penerbit. Erlangga.

- Sudjana, Nana. dan Ibrahim. 2010. Penelitian dan Penilaian Pendidikan, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujatmiko, Eko. 2012. Kamus Teknologi Informasi dan Komunikasi. Surakarta : PT Aksarra Sinergi Media.
- Sutabri, Tata. 2012. Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset
- Veithzal Rivai. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan, Edisi ke 6, PT. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Verman. 2009. Discovering Computers. Jakarta: Salemba Empat.
- Wardhani.dkk. 2008. Penelitian Tindakan Kelas, UniversitasTerbuka Jakarta
- Zuriah Nuzul, 2009, Metodologi Penelitian Sosial Pendidikan Teori-Aplikasi, Jakarta: PT Bumi Aksara.